BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada “Analisis Sistem Rekrutmen Sumber Daya Manusia di PT. Jatinom Indah Agri Blitar " di Blitar. Jenis penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif ini meliputi :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (fakta research). Metode ini bermaksud menggambarkan, memaparkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta disebuah lingkungan organisasi, yaitu menggambarkan tentang sisem rekrutmen sumber daya manusia di " PT. Jatinom Indah Agri Blitar " Blitar.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan teori berdasarkan data dan pengembangan pemahaman. Data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan, dan selanjutnya dilakukan analisa, dengan maksud untuk, mengetahui fakta-fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu bagian MSDM " PT. Jatinom Indah Agri Blitar ".

Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia)[1] dimana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data

[1] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007). hal.42

dilakukan secara induktif.[2] Dalam penelitian ini meneliti tentang peran perusahaan dalam menerapkan managemen sumber daya manusia dan motivasi fokus pada kinerja para karyawan, seleksi, kontrak kerja, penilaian, pelatihan dan pengembangan, dan kompensasi di perusahaan " PT. Jatinom Indah Agri Blitar " di Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Fokus penelitian ini di fokuskan pada lokasi PT. Jatinom Indah Agri Blitar, Desa. Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, Indonesia. PT. Jatinom Indah Agri Blitar dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. Jatinom Indah Agri Blitar sebuah Perseroan yang sudah berjaya dikawasan selatan Jawa Timur, yang memiliki berbagai Unit usaha seperti, Ternak, Pakan Ternak, Supplayer Telur dan Ayam , dan masih banyak yang lainnya.
2. Diantara tugas dan tanggung jawab PT. Jatinom Indah Agri Blitar untuk Menyerap tenaga kerja di sekitar Kota Blitar Khususnya daerah Selatan JawaTimur.
3. Lokasi Perusahaan cukup mudah di jangkau bagi peneliti, dan bisa untuk digunakan sebagai acuan penelitian.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai

---

[2] Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.9

instrumen kunci penelitian,artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangandan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.[3] Peneliti sebagai pengumpulan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalammelaksanakan kegiatan pengamatan dan pengurnpulan data.

Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh pihak Manajer Perusahaan beserta staf pegawai lainnya. Peneliti secara bertahap dan aktif rnenggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

D. Data dan Sumber data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebilmya adalah data tambahan seperti dokumen.[4] Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis.

Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian, yaitu kerangka fungsional PT.Jatinom Indah Agri, serta data yang mendukung jawaban fokus permasalahan yang telah ditetapkan. Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak Perusahaan PT. Jatinom Indah Agri Blitar. Data primer terdiri dari 2 hal,

---

[3] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metedologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: bumi Aksara, 2009), hal.79

[4] *Ibid,* hal.37

yaitu: 1) *Person*, merupakan informan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Dalarn penelitian ini, sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder bisa berupa kata-kata, tindakan, sumber tertulis, dan foto. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejundah literatur dan. arsi.p-arsip PT. Jatinom Indah Agri Blitar yang diperlukan. Data, sekunder ini berisi. tentang profil lembaga, Struktur Organisasi, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang diperlukan adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *raliable*. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

perilaku obyek sasaran.[5]Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

2. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[6] Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data, pribadi informan. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga. Data yang diperlukan antara lain profil lembaga, struktur organisasi, dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknis Analisis Data

Pada umumnya data yang diperoleh adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga belum ditemukan pola yang jelas dalam melaksanakan analisis data tersebut. Analisis data ini adalah proses mencari. dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

---

[5] Adurrahman Fatoni, *Metedologi Penelitian dan teknik Penyususnan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.105

[6] Dedi Mulyana, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Rosda, 2006), hal.102

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan. Analisis Sebelum di Lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari intemet, bertanya kepada rekan-rekan yang mengetahui informasi tentang Perusahaan PT. Jatinom Indah Agri Blitar dan ,datang langsung ke lokasi kantor pusat PT. Jatinom Indah Agri Blitar.
2. Analisis Selama di Lapangan, Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas tersebut adalah:

a) Data *Reduction* (reduksi. data)

Karena data yang telah diperoleh sangat beragam, dalam proses reduk.si data ini. peneliti. menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.[7] Dalam menyajikan data, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif, informasi juga bisa berupa grafik,

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian*...., hal.249

matrik, network dan chart. Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai. disusun.

c) *Conclusion drawing* / *ferification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang tadinya samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas.

G. Pengecekan Keapsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara berikut untuk menguji keabsahan data yang diperoleh:

1. Uji. Kredibilitas

Artinya adalah bahwa data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Cara mengujinya dapat dilakulcan dengan cara:

a) Memperpanjang masa pengamatan.

b) Pengarnatan terus menerus.

c) Triangulasi, yaitu proses penyokongan bukti terhadap temuan, analis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti dan berasal dari:

(1) individu (informan) yang berbeda,

(2) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen),

(3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan).

4) Peer debriefing (membicarakan dengan orang lain, yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan sejawat.

5) Analisis Kasus Negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak terdapat data yang bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

6) Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-

lain.

7) Member checking, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis.

8) Memperpanjang masa pengamatan.

9) Pengamatan terus menerus.

10) Triangulasi, yaitu proses penyokongan bukti terhadap temuan, analis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti dan berasal dari: (a) individu (informan) yang berbeda, (b) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen), (c) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan).

11) Peer debriefing (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan sejawat.

12) Analisis Kasus Negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak terdapat data yang bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

13) Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.

14) Member checking, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis. Artinya bahwa, apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Ini berkaitan dengan tingkat konsistensi peneliti dalam megumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep ketika membuat interpretasi yang menarik. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, maka suatu basil penelitian dapat diberlakukan.[8]

2. Uji *Depenability*

Dalam penelitian kuantitatif, *depenability* disebut reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.[9] Caranya dilakukan oleh pembimbing atau auditor untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian. Termasuk proses yang hares diuji adalah bagaimana peneliti mulai menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan somber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.

[8] *Ibid*, hal. 276
[9] *Ibid*, hal. 278

3. Uji Konfirmitas

Yaitu apakah hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian dengan tujuan agar hasil yang didapat lebih obyektif. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak 72 orang.[10] Dengan uji konfirmitas ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan. fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmitas.

H. Tahapan tahapan Penelitian

Beriringan dengan penyusunan proposal skripsi ini, peneliti akan mengadakan penelitian di lapangan dengan perencanaan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-3: tahap perencanaan, meliputi: Menyusun kegiatan yang akan dilakukan, membatasi hal-hal yang tidak dibutuhkan, dan mengajukan permohonan penelitian di Perusahaan PT. Jatinom Indah Agri Blitar.
2. Minggu ke-4 sampai dengan minggu ke-5: pada minggu ini peneliti harus melaksanakan: pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penafsiran hasil analisis data yang diperoleh dari Perusahaan PT. Jatinom Indah Agri Blitar.

[10] *Ibid*, hal.280

3. Minggu ke-6 sampai minggu ke-7: peneliti memproses sejumlah data yang telah didapatkan untuk kemudian diadakan penyuntingan, tabulasi, pengkodean, serta analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.
4. Minggu ke-8: Penyusunan Laporan Penelitian.